

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada dunia usaha perkembangannya di masa globalisasi pada saat sekarang ini, tingkat persaingan berbagai perusahaan semakin ketat untuk memenuhi kebutuhan serta kualitas dari perusahaannya. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan agar dapat memperoleh laba yang optimal untuk dapat mempertahankan keberlangsungan, memajukan dan mengembangkan perusahaan tersebut (Huda, 2019). Oleh karena itu, perlu pengelolaan berupa manajemen persediaan dan pengendalian internal pada sebuah perusahaan yang dapat menghadapi persaingan dalam menjalankan usaha.

Pada setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa tentunya memiliki persediaan yang terdapat pada perusahaan tersebut yang berfungsi untuk dijual kembali, diolah, ataupun yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan maupun pengendalian persediaan tentu harus diatur sebaik mungkin agar dapat terkelola dengan baik. Pengelolaan persediaan barang dapat berupa adanya manajemen persediaan yang diterapkan pada perusahaan. Manajemen persediaan merupakan aspek krusial dalam organisasi industri karena manajemen persediaan mengatur bagaimana organisasi mengendalikan material, mulai dari penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, hingga penyaluran material yang diperoleh melalui proses pengadaan dan penyimpanan (Meyliawati, 2020).

Penerapan manajemen persediaan pada suatu perusahaan tentu tidak luput dari berbagai risiko yang mungkin dapat terjadi. Pengelolaan persediaan barang harus memiliki pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk mencegah ataupun mengatasi risiko tersebut. Pengendalian internal adalah sistem yang dirancang untuk memberikan kepastian yang wajar dalam pencapaian tujuan perusahaan, termasuk keandalan dalam pelaporan keuangan, efektivitas serta efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pengendalian internal merupakan sistem yang mencakup kebijakan, prosedur, dan metode yang dirancang untuk melindungi aset, memastikan keakuratan data keuangan, serta meningkatkan efisiensi operasional (Mulyadi, 2016).

Persediaan adalah suatu faktor penting dalam menjalankan kegiatan operasional usaha, baik pada perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Dalam proses pengawasan persediaan harus adanya sistem pencatatan maupun perhitungan terhadap persediaan, karena persediaan bisa berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Pada dasarnya semua perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur masing-masing memiliki jenis ataupun bentuk kegiatan yang berbeda tetapi memiliki sebuah tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen (Wahyudi, 2015)

Pengelolaan persediaan barang merupakan aspek penting dalam operasional perusahaan, khususnya bagi Perumda Air Minum Kota Padang yang membutuhkan ketersediaan persediaan barang yang memadai untuk menunjang kelancaran pelayanan air minum kepada masyarakat jika adanya masyarakat yang ingin membuat sambungan air baru, rehabilitas, kebocoran dan suatu pekerjaan yang bersifat

mendesak lainnya. Manajemen persediaan memang merupakan salah satu aspek kunci manajemen operasional dalam suatu perusahaan atau organisasi. Persediaan yang dikelola dengan baik dapat menyiratkan bahwa barang dapat diproduksi, didistribusikan, atau layanan diberikan kepada pelanggan tanpa kekurangan atau kelebihan stok. Manajemen persediaan adalah sistem yang digunakan oleh organisasi untuk memperoleh, menyimpan, dan mengendalikan barang untuk memenuhi kebutuhan operasional secara efisien (Heizer, 2011).

Perumda Air Minum Kota Padang, sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang penyedia layanan publik, harus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang No. 01 Tahun 2020, peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan serta pemenuhan kebutuhan pokok air minum dengan memenuhi standar kualitas, kuantitas, serta komunitas yang harus didukung dengan penerapan manajemen dan pengelolaan perusahaan yang lebih baik, sehingga perlu adanya penataan kembali terhadap regulasi yang mengatur Perumda Air Minum Kota Padang supaya lebih bermanfaat serta berhasil secara efektif dan efisien.

Pada konteks pengelolaan persediaan barang, hal ini mencakup akurasi data, kecepatan akses informasi, dan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Penelitian ini difokuskan pada analisis perbandingan antara metode pengelolaan persediaan barang secara manual (menggunakan kartu stok) dan sistem komputerisasi di gudang Perumda Air Minum Kota Padang. Perbandingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan efektivitas kedua metode tersebut, khususnya dalam hal akurasi data dan kecepatan akses informasi, serta mengkaji sistem pengendalian

internal yang diterapkan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga membahas upaya yang dilakukan untuk mengatasi potensi perbedaan antara data persediaan di kartu stok, data fisik, dan data sistem. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengelolaan dan pengendalian persediaan barang di Perumda Air Minum Kota Padang guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan rumusan masalah yang penulis ambil yaitu:

- a. Bagaimana pengelolaan persediaan barang menggunakan kartu stok manual di gudang Perumda Air Minum Kota Padang?
- b. Bagaimana pengelolaan persediaan barang menggunakan sistem komputerisasi di gudang Perumda Air Minum Kota Padang?
- c. Apa perbedaan efektivitas antara penggunaan kartu stok manual dan sistem komputerisasi dalam pengelolaan persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang?
- d. Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang diterapkan di gudang Perumda Air Minum Kota Padang?
- e. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang?
- f. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi perbedaan antara saldo persediaan barang pada kartu stok manual, sistem komputerisasi dan jumlah fisik persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang?

### 1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah:

- a. Mengidentifikasi pengelolaan persediaan barang dengan menggunakan kartu stok manual di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.
- b. Mengidentifikasi pengelolaan persediaan barang dengan menggunakan sistem komputerisasi di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.
- c. Membandingkan efektivitas dalam penggunaan kartu stok manual dan sistem komputerisasi dalam pengelolaan persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.
- d. Menganalisis sistem pengendalian internal persediaan barang yang terdapat di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.
- e. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.
- f. Mengidentifikasi upaya dalam mengatasi perbedaan saldo persediaan barang yang terdapat pada kartu stok manual, sistem komputerisasi dan jumlah fisik persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.

### 1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang dan penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi Penulis
  1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang efektivitas pengelolaan persediaan barang menggunakan kartu stok manual dan sistem komputerisasi di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.



2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang sistem pengendalian internal persediaan barang, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal persediaan barang, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi perbedaan saldo pada kartu stok manual, sistem komputerisasi dan jumlah fisik persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.
  3. Mengembangkan kemampuan dalam menganalisis pengelolaan dan pengendalian internal persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.
  4. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan analitis.
  5. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk karir di bidang gudang dan aset atau bidang terkait.
- b. Bagi Program Studi
1. Meningkatkan reputasi program studi di mata masyarakat dan dunia akademis.
  2. Menghasilkan lulusan yang profesional dengan memiliki ilmu pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang mampu bersaing di dunia kerja.
  3. Menunjukkan keberhasilan penerapan ilmu yang telah diajarkan maupun yang diterapkan dalam mendorong mahasiswa memahami dan mampu menuju dunia kerja.

c. Bagi Perusahaan/Instansi Tempat Magang

1. Menjalin hubungan erat antara Instansi terkait dengan Universitas baik dalam akademis maupun non akademis.
2. Memberikan informasi dan analisis yang bermanfaat bagi Instansi dalam memahami pengelolaan dan pengendalian internal persediaan barang sehingga dapat mengambil keputusan strategis.
3. Membantu Instansi terkait dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dan pengendalian internal persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.

**1.5. Metode Penulisan**

a. Pendekatan Penulisan

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang fokusnya adalah menganalisis data deskriptif berupa informasi tertulis maupun lisan dari para informan yang menjadi objek penelitian. Metode ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam terkait pengelolaan persediaan barang, perbandingan efektivitas antara sistem manual dan komputerisasi, serta penerapan pengendalian internal di gudang. Pendekatan kualitatif sesuai untuk mengeksplorasi lebih lanjut aspek-aspek yang bersifat kompleks dan membutuhkan pengkajian yang mendalam (Creswell & Poth, 2018).

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini meliputi:

### 1. Studi Literatur

Data dikumpulkan melalui studi literatur yang mencakup artikel ilmiah, jurnal, dan buku yang relevan dengan topik ini.

### 2. Wawancara Mendalam

Untuk memahami efektivitas pengelolaan stok persediaan barang, baik secara manual maupun menggunakan sistem komputerisasi, serta sistem kontrol internal persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang, dilakukan serangkaian tanya jawab yang terstruktur.

Fokusnya adalah pada penggalian informasi dari para petugas di lapangan, termasuk staf petugas gudang, staf gudang yang melakukan pengimputan pengeluaran persediaan barang, dan asisten gudang dan aset. Selain itu, wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian persediaan barang dan solusi yang diterapkan dalam mengatasi ketidak sesuaian antara catatan stok pada kartu stok manual maupun sistem komputerisasi dengan jumlah fisik barang di gudang.

### 3. Observasi Lapangan

Pengelolaan stok di gudang Perumda Air Minum Kota Padang diamati secara langsung. Tujuan dari pengamatan ini untuk melihat bagaimana implementasi kartu stok manual dan sistem komputerisasi serta bagaimana proses kontrol internal persediaan barang yang dijalankan.



#### 4. Analisis Dokumen

Data yang relevan dengan pengelolaan stok persediaan barang dikumpulkan dan dianalisis dari berbagai sumber, seperti catatan stok manual, laporan stok dari sistem komputerisasi, dan standar operasional prosedur (SOP). Tindakan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat mengenai pengelolaan dan pengendalian internal persediaan barang.

##### c. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini meliputi:

##### 1. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara, observasi lapangan, serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk menganalisis pengelolaan dan pengendalian internal persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang.

##### 2. Pengelolaan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan pengendalian internal persediaan barang dagang dalam bentuk narasi, kutipan wawancara dan deskripsi hasil observasi lapangan.

##### 3. Pembuatan Kesimpulan

Data yang telah diolah dan dianalisis sehingga dapat memberikan kesimpulan yang dapat menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini.

Kesimpulan didasarkan dari data yang diperoleh dan di dukung dengan teori yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas.

#### **1.6. Tempat dan Waktu Magang**

Pada pelaksanaan kegiatan magang, penulis memilih tempat magang di Perumda Air Minum Kota Padang dan mendapatkan penempatan pada sub-divisi gudang dan aset. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 40 hari kerja yaitu mulai pada tanggal 13 Januari 2025 hingga tanggal 12 Maret 2025.

#### **1.7. Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir tentunya ada sistematika dalam penulisan. Berikut rincian sistematika penulisan tugas akhir ini:

##### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada BAB ini membahas berbagai aspek penting yang mendasari penulisan tugas akhir, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada BAB ini menyajikan tinjauan teoritis yang mendasari penelitian ini. Tinjauan ini didasarkan pada teori yang diperoleh dengan berbagai sumber, seperti materi perkuliahan, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat penulis.

### **BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada BAB ini berisi informasi gambaran umum perusahaan, meliputi profil perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi, logo, struktur organisasi, dan bidang-bidang yang ada pada perusahaan.

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Pada BAB ini dibahas masalah yang diangkat dengan berdasarkan informasi hasil wawancara, observasi lapangan, dan pengumpulan dokumen yang diperlukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan kartu stok manual dan sistem komputerisasi dalam pengelolaan dan pengendalian internal persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang sehingga dapat menjawab seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh,

### **BAB V: PENUTUP**

Pada BAB ini menyajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

